

Analisis biaya obat berdasarkan karakteristik pasien pada pelayanan kesehatan tingkat I bagi karyawan dan pensiunan PT Pelindo II beserta keluarga di RS Pelabuhan Jakarta tahun 2007

Windrati, Nurul Dewi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64233&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Meningkatnya biaya kesehatan membuat PT Pelindo II mengubah sistem jaminan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan, pensiunan dan keluarganya dari sistem /Zee for service menjadi bentuk asuransi dengan premi tertentu. Untuk itu PT Pelindo II menunjuk Bapel JPKM RSPJ sebagai asuradumya. Setelah berjalan hampir tujuh tahun RS. Pelabuhan Jakarta mengalami dCfiSil yang cukup signifikan. Sejak tahun 2007 Bapel memberlakukan kapitasi untuk PPK I di RS. Pelabuhan Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran utilisasi pelayanan kesehatan dan mengevaluasi biaya obat berdasarkan karakteristik pasien di PPK I hanya dibatasi tentang analisis biaya pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik di PPK I pada pasien JPKM tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey operasional dengan pendekatan kuantitatif dimana populasi adalah peserta Bapel JPKM RSPJ tahun 2007 dan sampel penelitian adalah peserta yang menggunakan PPK I tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan utilisasi PPK I adalah 28,4%. Dari kapitasi tahun 2007 sebesar Rp. 2.217.999.700,- terjadi kerugian sebesar 17,8%. Faktor umur, domisili, dan kelas jabatan atau status pegawai memiliki hubungan bermakna terhadap tingginya biaya obat di PPK I, sehingga diperlukan penghematan biaya obat di rawatjalan. RSPJ sebagai penerima kapitasi sebaiknya melakukan review utilisasi terhadap penggunaan biaya kapitasi disemua PPK yang ada.</p><hr /><p>Increase in health services cost make PT. Pelindo II change their health safety net system from fee for service to insurance form with certain premi for the employees, pensioners and their family. In order to that, PT. Pelindo II chose Bapel JPKM as the provider. After runs almost seven years, RS. Pelabuhan Jakarta had a significant deficit, so in 2007 Bapel applied capitation for PPK I in RS. Pelabuhan Jakarta. This research aim is to view the health services utilization and evaluate the medication cost in which only on analyzing health services cost by the characteristic of patients in PPK I especially JPKM patients in 2007. Research conducted in operational survey method with quantitative approach for which the population are participants of Bapel JPKM RS. Pelabuhan Jakarta in 2007, and the sample of this research are PPK I users in 2007. Result of this research shows utilization of PPK I is 28,4 percent, and Rp.2.217.999.700,- from the capitation in 2007 means 17,8 percent loss. The age factor, place of stay, and employee status has a significant correlation to the increase of medication cost in PPK I, that is why the medication cost in out-patient unit has to be reduced. According to that. RS. Pelabuhan, as the capitation reception, needs to overview the utilization within users of capitation in all existing PPK in RS. Pelabuhan Jakarta.</p>